

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI KARET KLON PB 260 DENGAN  
TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA KARYA MUKTI  
KECAMATAN SINAR PENINJAUAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

Oleh  
**ETI SUMIATI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2012**

R. 24574 / 25/35



**HUBUNGAN PERILAKU PETANI KARET KLON PB 260 DENGAN  
TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA KARYA MUKTI  
KECAMATAN SINAR PENINJAUAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

S  
630. 9207  
Eti  
4  
2012  
G. 121122

Oleh  
**ETI SUMIATI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2012**

## SUMMARY

**ETI SUMIATI.** Farmer behavior relationship Rubber Clones PB 260 with Level Welfare Farmers in the village of Karya Mukti Sinar Peninjauan District Directions Ogan Komering Ulu (Supervised by **NASRUN AZIZ** and **SELLY OKTARINA**).

The purpose of this study were: (1) measure the behavior of clone PB 260 rubber farmers in the village of Karya Sinar Mukti District Ogan Komering Ulu directions, (2) measuring the level of welfare of clone PB 260 rubber farmers in the village of Karya Sinar District Review of Mukti Ogan Komering Ulu , and (3) analyze the behavior of the relationship with the welfare of farmers clone PB 260 rubber farmers in the village of Karya Mukti Sinar Peninjauan District Ogan Komering Ulu directions.

The research was conducted in the Village of Work Sub-ray Karya Mukti Ogan Komering Ulu from April to May 2011. Site selection is done on purpose (purposive) with the consideration that the work of Karya Mukti village is a center of rubber plantation in Ogan Komering Ulu as supported by a vast land. The research method used in this research is survey method. The sampling method in this study is a simple random method (Simple Random Sampling) of the rubber farmers in the village of Karya Sinar Mukti Sub District Ogan Komering Ulu directions, so that a sample taken about 30 people.

The results showed that the behavior (knowledge, attitudes, and skills) farmers in the PB 260 clone rubber farming as measured by land preparation, planting, fertilizing, pest and disease control, as well as intercepts are included in the criteria being the average score of 68.80. The average score for the level of knowledge of farmers is 23.23 with the

criteria of being, the average score of 22.57 was the attitude of farmers to the criteria of being, and 23.00 for an average score of skill with the criteria being.

Level of welfare of rubber farmers in the village of Karya Mukti, as measured by basic needs, psychosocial needs, requirements development, and active in social activities and regular donations, are on welfare criterion III with an average score of 31.10. Average scores for the basic requirement is for 8.43 with a high criterion, social and psychological needs are of 8.47 to a high criterion, score 7.60 for the needs of development with high criteria, it scores sementera active in social activities and regular donations 6.60 with the criterion being.

The test results using test statistik Spearman rank correlation coefficient for the relationship between the behavior of clone PB 260 rubber farmers with a level of welfare of farmers, resulting in a calculated value of 0.802, and larger than the table value of 0.365. It shows that there is a positive relationship between the behavior of farmers with the welfare of clone PB 260 rubber farmers in the village of Karya Mukti Sinar Peninjauan District Ogan Komering Ulu directions.

## RINGKASAN

**ETI SUMIATI.** Hubungan Perilaku Petani Karet Klon PB 260 dengan Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu ( Dibimbing oleh **NASRUN AZIZ** dan **SELLY OKTARINA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengukur perilaku petani karet klon PB 260 di Desa Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu, (2) mengukur tingkat kesejahteraan petani karet klon PB 260 di Desa Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu, dan (3) menganalisis hubungan perilaku petani karet klon PB 260 dengan tingkat kesejahteraan petani di Desa Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu dari bulan April sampai dengan Juni 2011. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Karya Mukti merupakan salah satu sentra perkebunan karet di Kabupaten Ogan Komering Ulu karena di dukung oleh daratannya yang luas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode penarikan contoh pada penelitian ini adalah metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*) terhadap petani karet yang ada di Desa Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sampel yang diambil berjumlah 30 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) petani dalam berusahatani karet klon PB 260 yang diukur dengan persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, serta penyadapan

termasuk dalam kriteria sedang dengan skor rata-rata 68,80. Skor rata-rata untuk tingkat pengetahuan petani adalah 23,23 dengan kriteria sedang, skor rata-rata sikap petani adalah sebesar 22,57 dengan kriteria sedang, dan 23,00 untuk skor rata-rata keterampilan dengan kriteria sedang.

Tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Karya Mukti, yang diukur dengan kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis, kebutuhan pengembangan, serta keaktifan dalam kegiatan sosial dan sumbangan rutin, berada pada kriteria sejahtera III dengan skor rata-rata sebesar 31,10. Skor rata-rata untuk kebutuhan dasar adalah sebesar 8,43 dengan kriteria tinggi, kebutuhan sosial dan psikologis adalah sebesar 8,47 dengan kriteria tinggi, skor 7,60 untuk kebutuhan pengembangan dengan kriteria tinggi, sementara itu skor keaktifan dalam kegiatan sosial dan sumbangan rutin 6,60 dengan kriteria sedang.

Hasil pengujian dengan menggunakan uji statistik koefisien korelasi peringkat Spearman terhadap hubungan antara perilaku petani karet klon PB 260 dengan tingkat kesejahteraan petani, menghasilkan nilai hitung sebesar 0,802, dan lebih besar dari nilai tabel 0,365. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara perilaku petani dengan tingkat kesejahteraan petani karet klon PB 260 di Desa Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

**“Yang bernama ilmu itu bukanlah kepandaian atau banyak meriwayatkan sesuatu, melainkan hanyalah **Nuur** yang diturunkan Allah kedalam hati manusia. Adapun gunanya adalah untuk mendekatkan manusia pada Allah dan menjauhkannya dari kesombongan diri” (Imam Malik Bin Anas)”.**

Dengan bimbingan Allah SWT kupersembahkan karya ini untuk :

- ✓ Allah SWT yang telah memberikan segala anugerah dalam hidupku.
- ✓ Bapak, Mamak, Kakak, Mbak, Om, dan Keluargaku atas semua doa dan kasih sayang.
- ✓ Teman komunitas Supporter, bang Joan. Teman-teman di Kampus Heidy, Mirta, Destyka, dan Dona atas dukungannya.
- ✓ Almamaterku.

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI KARET KLON PB 260 DENGAN  
TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA KARYA MUKTI  
KECAMATAN SINAR PENINJAUAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

**Oleh**

**ETI SUMIATI**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2012**



**Skripsi**

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI KARET KLON PB 260 DENGAN  
TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA KARYA MUKTI  
KECAMATAN SINAR PENINJAUAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

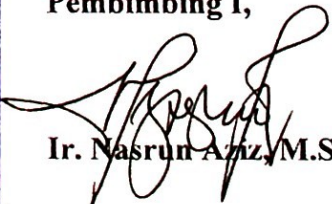
**Oleh**

**ETI SUMIATI**

**05061003017**

**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I,**



**Ir. Nasrun Aziz, M.Si**

**Pembimbing II,**



**Selly Oktarina S.P, M.Si**

**Indralaya, April 2012**

**Fakultas pertanian  
Universitas Sriwijaya**

**Dekan**



**Prof. Dr. Ir. H. Imron. Zahri, M.S.  
NIP. 19521028 197503 1 001**

**Skripsi berjudul “ Hubungan Perilaku Petani Karet Klon PB 260 Dengan Tingkat Kesejahteraan Petani Di Desa Karya Mukti Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu”. Oleh Eti Sumiati NIM. 05061003017 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 21 Maret 2012.**

**Komisi Penguji**

- |                                 |            |   |
|---------------------------------|------------|---|
| 1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.      | Ketua      | <br>(.....)   |
| 2. Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si.    | Sekretaris | <br>(.....)   |
| 3. Dr. Yunita, S.P, M.Si        | Anggota    | <br>(.....)   |
| 4. Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A. | Anggota    | <br>(.....) |
| 5. Riswani, S.P, M.Si.          | Anggota    | <br>(.....) |

Mengetahui :

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc. Ph.D  
NIP. 19620510 198803 1002

Mengesahkan :

Ketua Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.  
NIP. 19550101 198503 1004

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar sarjana yang sama di tempat lain.

Indralaya, April 2012

Yang membuat pernyataan,



Eti Sumiati

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Desa Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 04 Desember 1987, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Mukiran dan Sumiarti.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah Dasar di SD Negeri 165 OKU pada tahun 2000. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke MTs. Nahdhotul Muslimin Desa Karya Mukti dan diselesaikan pada tahun 2003. Setelah itu penulis melanjutkan kembali pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Gelumbang lulus pada tahun 2006. Pada tahun 2006 penulis mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru dan diterima di Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada bulan Desember 2009, penulis melaksanakan Praktik Lapangan dengan judul “Teknik Perbanyakan Tanaman Nimba Secara Vegetatif Di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”.

Selanjutnya, selama masa kuliah penulis aktif di bidang organisasi dengan menjadi anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEM U) sebagai anggota periode 2007-2008. Penulis juga aktif di bidang organisasi tingkat jurusan dengan menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) periode 2008-2009. Pada periode 2009-2010 pernah menjabat sebagai sekretaris Mentri Pengabdian Masyarakat BEM Unsri.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat ridho, rahmat dan hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Hubungan Perilaku Petani Karet Klon PB 260 dengan Tingkat Kesejahteraan Perani di Desa Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si. dan Ibu Selly Oktarina, S.P.,M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

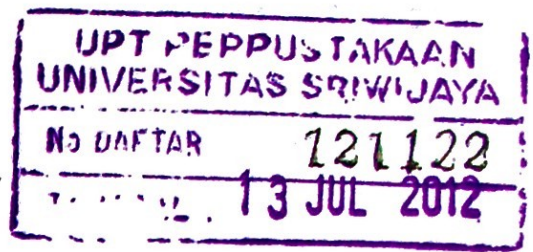
1. Bapak Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A, Ibu Dr. Yunita, S.P, M.Si dan Ibu Riswani, S.P, M.Si selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran terbaik untuk kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini.
2. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
3. Bapak, Mamak, Kakak, Mbak, dan Om atas semua doa, dukungan dan pengertiannya
4. Sahabat-sahabatku seperjuangan Andi, Dona, Mirta, Destyka, Heidy, Yusi, Arif, Fery, Yurman, Fedo, Taupik (ngkong), Risma, Okta, Nyimas, Desi, Reinie, Dora, Widya, Anas, Andre, bubun, Dodi, Ijal, Julizar, Umbo, Cahyo, Nada, Rangga, Joel, Yulmita dan seluruh teman-teman Sosek 2006.

5. Sahabat-sahabat dikost, Bundo, Bicik Maya, Anggi, Fika dan Astri.

Penulis menyadari kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi penyempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, April 2012

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan .....	6
<b>II. KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Konsepsi Usahatani Karet .....	7
2. Konsepsi Klon PB 260 .....	14
3. Konsepsi Perilaku .....	16
4. Konsepsi Kesejahteraan Keluarga .....	19
B. Model Pendekatan .....	22
C. Hipotesis .....	23
D. Batasan-Batasan .....	23
<b>III. PELAKSANAAN PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26

	<b>Halaman</b>
B. Metode Penelitian .....	26
C. Metode Penarikan Contoh .....	26
D. Metode pengumpulan Data .....	27
E. Metode Pengolahan Data .....	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	34
A. Lokasi dan Batas Daerah Administrasi.....	34
B. Identitas Petani Contoh.....	40
C. Tingkat Perilaku Petani dalam Berusahatani Karet Klon PB260 di Desa Karya Mukti.....	44
D. Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Klon PB 260 di Desa Karya Mukti.....	53
E. Hubungan antara Perilaku Petani dengan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Klon PB 260 di Desa Karya Mukti.....	59
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Luas areal dan produksi kebun karet rakyat di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2009.....	3
2. Frekuensi pengendalian gulma dengan herbisida berdasarkan Umur tanaman.....	13
3. Interval kelas untuk perilaku petani, pengetahuan, sikap dan Keterampilan.....	29
4. Nilai interval kelas untuk perilaku petani.....	29
5. Interval kelas untuk semua tingkat kesejahteraan.....	31
6. Nilai untuk masing-masing indikator tingkat kesejahteraan.....	31
7. Interval kelas untuk tingkat kesejahteraan petani.....	32
8. Jenis penggunaan Tanah Di Desa Karya Mukti 2011.....	35
9. Sarana Pendidikan di Desa Karya Mukti 2011.....	37
10. Sarana Ibadah di Desa Karya Mukti 2011.....	38
11. Jumlah dan komposisi penduduk menurut umur di Desa Karya Mukti tahun 2011..	39
12. Mata pencaharian penduduk di Desa Karya Mukti tahun 2011.....	40
13. Tingkat umur petani contoh tahun 2011.....	41
14. Tingkat pendidikan petani contoh tahun 2011.....	42
15. Jumlah tanggungan petani contoh tahun 2011.....	42
16. Luas lahan petani contoh tahun 2011.....	43
17. Skor rata-rata perilaku petani dalam usahatani karet di Desa Karya Mukti.....	44
18. Skor rata-rata pengetahuan petani dalam usahatani karet klon PB 260 tahun 2011...	45
19. Skor rata-rata sikap petani dalam usahatani karet klon PB 260 tahun 2011.....	48

**Halaman**

20. Skor rata-rata keterampilan petani dalam berusahatani karet klon PB 260 tahun 2011.....	52
21. Skor rata-rata tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Karya Mukti tahun 2011.....	54
22. Skor rata-rata kebutuhan dasar petani di Desa Karya Mukti tahun 2011.....	55
23. Skor rata-rata kebutuhan sosial psikologis petani di Desa Karya Mukti tahun 2011.....	56
24. Skor rata-rata kebutuhan pengembangan petani karet di Desa Karya Mukti tahun 2011.....	57
25. Skor rata-rata keaktifan dalam kegiatan sosial dan sumbangan rutin petani di Desa Karya Mukti tahun 2011.....	58

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Model pendekatan secara diagramatik.....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Peta Kecamatan Sinar Peninjauan.....	66
2. Identitas Petani Contoh.....	67
3. Komponen Indikator Pengukuran Perilaku Petani Karet klon PB 260.....	68
4. Komponen Indikator Pengukuran Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Klon PB 260.....	71
5. Skor Pengetahuan Petani Tahap Persiapan Lahan Karet Klon PB 260.....	74
6. Skor Pengetahuan Tahap Penanaman Karet Klon PB 260.....	75
7. Skor Pengetahuan Petani Tahap Pemupukan Karet Klon PB 260.....	76
8. Skor Pengetahuan Petani Tahap Pengendalian Hama Penyakit Karet klon PB 260.....	77
9. Skor Pengetahuan Petani Tahap Penyadapan Karet klon PB 260.....	78
10. Skor Pengetahuan Petani berusahatani karet Klon PB 260.....	79
11. Skor Sikap Petani Tahap Persiapan Lahan Karet Klon PB 260.....	80
12. Skor Sikap Petani Tahap Penanaman Lahan Karet Klon PB 260.....	81
13. Skor Sikap Petani Tahap Pemupukan Karet Klon PB 260.....	82
14. Skor Sikap Petani Tahap Pengendalian Hama dan Penyakit Karet Klon PB 260.....	83
15. Skor Sikap Petani Tahap Penyadapan Karet Klon PB 260.....	84
16. Skor Sikap Petani Berusahatani Karet Klon PB 260.....	85
17. Skor Keterampilan Petani Tahap Persiapan Lahan Karet Klon PB 260.....	86
18. Skor Keterampilan Petani Tahap Penanaman Karet Klon PB 260.....	87
19. Skor Keterampilan Petani Tahap Pemupukan Karet Klon PB 260.....	88
20. Skor Keterampilan Petani Tahap Pengendalian Hama Penyakit Karet Klon PB 260.....	89

	<b>Halaman</b>
21. Skor Keterampilan Petani Tahap Penyiapan Karet Klon PB 260.....	90
22. Skor Keterampilan Petani Berusaha Karet klon PB 260.....	91
23. Skor Perilaku Petani Karet Klon PB 260.....	92
24. Skor Tingkat Kesejahteraan Tahap Kebutuhan Dasar.....	93
25. Skor Tingkat Kesejahteraan Tahap Kebutuhan Sosial Psikologis.....	94
26. Skor Tingkat Kesejahteraan Tahap Kebutuhan Pengembangan.....	95
27. Skor Tingkat Kesejahteraan Tahap Keaktifan dalam Kegiatan Sosial dan Memberi Sumbangan Rutin.....	96
28. Skor Tingkat Kesejahteraan Petani Contoh di Desa Karya Mukti tahun 2011.....	97
29. Bentuk Produk, Produksi, Harga, dan Penerimaan Usahatani Karet Klon PB 260 di Desa Karya Mukti Tahun 2011.....	98
30. Hubungan Perilaku Petani Dengan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Klon PB 260 di Desa Karya Mukti.....	99
31. Perhitungan Uji Korelasi Spearman antara Perilaku Petani Karet Klon PB 260 Dengan Tingkat Kesejahteraan Petani.....	100



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dunia yang pesat pada sepuluh tahun terakhir, terutama China dan beberapa negara kawasan Asia-Pasifik dan Amerika Latin seperti India, Korea Selatan dan Brazil, memberi dampak pertumbuhan permintaan karet yang cukup tinggi, walaupun pertumbuhan permintaan karet di negara-negara industri maju seperti Amerika Serikat, Eropa Barat dan Jepang relatif *stagnan*. Menurut perkiraan *International Rubber Study Group (IRSG)*, diperkirakan akan terjadi kekurangan pasokan karet alam pada periode dua dekade ke depan. Hal ini menjadi kekhawatiran pihak konsumen, terutama pabrik-pabrik ban seperti Bridgestone, *Goodyear* dan *Michellin*. Sehingga pada tahun 2004, IRSG membentuk *Task Force Rubber Eco Project (REP)* untuk melakukan studi tentang permintaan dan penawaran karet sampai dengan tahun 2035 (Anwar, 2001).

Komoditas karet memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional, antara lain sebagai sumber pendapatan bagi lebih dari 10 juta petani dan menyerap sekitar 1,70 juta tenaga kerja, serta memberikan kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) yang nilainya mencapai Rp.6 triliun setiap tahun. Selain itu, pengembangan perkebunan karet berperan dalam mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru di wilayah pengembangan. Untuk meningkatkan pengembangan pembangunan pertanian dan untuk mendorong kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah serta pertimbangan tantangan kedepan yaitu, semakin

tingginya kompetisi produk pertanian baik di pasar domestik maupun di pasar dunia. Sektor pertanian harus mampu untuk : (a) memanfaatkan secara maksimal keunggulan komparatif sumberdaya pertanian wilayah ; (b) menerapkan pembangunan spesifik lokasi ; (c) mengembangkan komoditas daerah ; (d) memanfaatkan IPTEK sesuai dengan kondisi sumber daya setempat (Boerhendhy, 2006).

Provinsi Sumatera Selatan memiliki sumber daya perkebunan seluas 1.878.983 ha yang merupakan perkebunan milik rakyat dan perusahaan, terdiri dari perkebunan karet, kelapa sawit, tebu, kopi, kelapa, lada dan lainnya dengan total produksi 4.040.150 ton. Ada empat komoditas yang dominan yaitu kelapa sawit, karet, kopi dan kelapa. Keempat komoditas tersebut tersebar hampir di semua kabupaten/kota seperti Ogan Komering Ulu Timur, Banyuasin, Musi Banyuasin, Muara Enim, Ogan Komering Ulu, Ogan Ilir dan Ogan Komering Ilir. Kepemilikan perkebunan rakyat masih dominan dibandingkan milik perusahaan dan lainnya. Areal produksi karet seluas 1,2 juta ha, di ikuti lahan produksi kelapa sawit 1,1 juta ha. Selama 20 tahun terakhir, laju pertumbuhan kedua komoditas ini sangat fantastis sebagai hasil dari kerja keras semua komponen yang berkecimpung di bidangnya (Portal Nasional Republik Indonesia, 2007).

Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, yang beribukota Baturaja. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 97,06 km<sup>2</sup> atau 4,93% dari luas Provinsi Sumatera Selatan (97.257,72 km<sup>2</sup>) yang terbagi dalam 12 Kecamatan, 139 Desa, dan 14 Kelurahan (Susanto, 2010).

Melihat struktur ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu, daerah ini punya potensi kuat di sektor pertanian dan pertambangan yang memberi sumbangan terbesar terhadap PDRB. 47 persen Kabupaten Ogan Komering Ulu dimanfaatkan untuk usaha pertanian. Kehidupan ekonominya didominasi sektor pertambangan 26,77 persen, pertanian 24,88 persen dan perdagangan 15,46 persen (Susanto, 2010).

Salah satu wilayah yang menjadi wilayah pengembangan karet di Kabupaten OKU adalah Kecamatan Sinar Peninjauan. Sinar Peninjauan merupakan daerah dengan produktivitas karet per tahunnya sebesar 9.400 ton/tahun dengan rata - rata per hektarnya 1.831,64 kg. Sedangkan luas lahan tanaman karet seluas 9.597 ha.

Tabel 1. Luas areal dan produksi kebun karet rakyat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2010.

No.	Kecamatan	Produksi (Ton)	TM (ha)	TBM (ha)	TTM (ha)	Jumlah Area (ha)
1.	Lengkiti	10.700,00	6.077,00	3.173,00	567,00	9.817,00
2.	Sosoh Buay Rayap	2.901,50	2.519,00	1.800,00	642,00	4.961,00
3.	Pengandonan	3.835,00	2.512,00	262,00	7,00	2.781,00
4.	Semidang Aji	2.450,00	1.806,00	1.369,00	974,00	4.109,00
5.	Ulu Ogan	334,00	215,00	356,00	95,00	666,00
6.	Muara Jaya	770,07	519,00	173,00	145,00	837,00
6.	Peninjauan	8.896,80	4.991,00	5.230,00	390,00	10.611,00
7.	Lubuk Batang	10.850,00	6.753,00	4.981,00	510,00	12.244,00
8.	Baturaja Timur	4.000,00	2.322,00	797,50	403,00	3.522,50
9.	Baturaja Barat	1.000,00	711,00	403,00	196,00	1.310,00
10.	Sinar Peninjauan	9.400,00	5.157,00	2.320,00	1.647,00	9.124,00
11.	Lubuk Raja	11.100,00	6.442,00	1.665,00	1.415,00	9.522,00
Jumlah		66.237,37	40.024,00	22.489,50	6.991,00	69.504,50

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2010.

Sebagian besar mata pencaharian penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah bertani. Tanaman padi, kelapa sawit, karet, kopi dan jeruk menjadi pilihan



yang paling banyak diusahakan dalam bertani. Sebagian lain penduduk daerah ini bekerja sebagai pedagang, pegawai negeri sipil dan swasta, buruh dan pengusaha.

Sedikitnya jumlah lapangan kerja yang menyerap tenaga kerja di Kabupaten OKU ini mengakibatkan lambannya pertumbuhan perekonomian daerah. Maka dengan ini diharapkan Pemerintah daerah mampu memaksimalkan potensi-potensi dan kekayaan alam di Kabupaten OKU ini agar terciptanya lapangan pekerjaan yang berdampak pada pertumbuhan perekonomian daerah. Beberapa Perusahaan perkebunan besar baik yang dikelola oleh swasta murni maupun BUMN beroperasi di Kabupaten ini. Kontribusi perusahaan tersebut dalam penyerapan tenaga kerja di daerah cukup menggembirakan. (Susanto, 2010). Produksi perkebunan besar karet selama tahun 2010 sejumlah 66,237,37 SCab/ton dengan total luas panen sebesar 69,504,50 hektar (Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2010).

Pengembangan perkebunan karet memberikan peranan penting bagi perekonomian nasional, yaitu sebagai sumber devisa, sumber bahan baku industri, sumber pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta sebagai pengembangan pusat – pusat pertumbuhan perekonomian di daerah dan sekaligus berperan dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2008).

Pendapatan penduduk Desa Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan sebagian besar dari produksi karet yaitu 4.200 kg/ha/tahun, sedangkan luas lahan tanaman karet seluas 1.560 ha. Meskipun Desa Karya Mukti bukan tempat pemasok karet terbesar di Kecamatan Sinar Peninjauan namun setidaknya dari pendapatan karet ini dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat.

Tingkat kesejahteraan masyarakat juga dipengaruhi bagaimana perilaku masyarakat dalam membudidayakan tanaman karet. Perilaku terdiri dari pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Sebagian besar pengetahuan petani di Desa Karya Mukti mengetahui secara umum pembudidayaan karet, seperti jarak tanam, waktu yang tepat untuk penanaman, waktu yang tepat untuk pemupukan, dosis pemupukan, cara pengendalian hama penyakit dan waktu penyadapan yang baik.

Sikap petani karet di Desa Karya Mukti termasuk petani yang mau menerima dan menanggapi informasi-informasi terbaru yang diperoleh dari luar untuk di terapkan atau tidak dalam usahatani karetnya. Seperti misalnya informasi dari Penyuluh Lapangan tentang bibit unggul.

Keterampilan petani karet di Desa Karya Mukti dapat di ukur dari pengetahuan mereka tentang pembudidayaan karet. Sebagian besar mereka menerapkan pengetahuan tentang budidaya karet yang baik di kebun karetnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku petani karet klon PB 260 di Desa Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan.
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani karet klon PB 260 di Desa Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan.
3. Bagaimana hubungan perilaku petani dengan tingkat kesejahteraan petani karet klon PB 260 di Desa Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan.

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dan kegunaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengukur perilaku petani karet klon PB 260 di Desa Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan.
2. Mengukur tingkat kesejahteraan petani karet klon PB 260 di Desa Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan.
3. Menganalisis hubungan perilaku petani dengan tingkat kesejahteraan petani karet klon PB 260 di Desa Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan bermanfaat bagi peneliti dan instansi atau pihak – pihak terkait serta dapat menjadi bahan tambahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. 2001. Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet. Diakses pada 20 Oktober 2010 ([www.ipard.com](http://www.ipard.com)).
- Ardiana. 2009. Minyak Biji Karet. Diakses pada 11 Oktober 2010 (<http://ardiana.staff.uns.ac.id>).
- Ardi, R. 2009. KARET (*Havea brasiliensis*) Budidaya dan Penanamannya. Diakses pada 15 Oktober 2010. 11 Oktober 2010 (<http://rioardi.wordpress.com>).
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. 2011. Indikator Tahapan Keluarga Sejahtera. Kantor Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Barani, A. M. 2009. Direktorat Jenderal Perkebunan. Pedoman Umum Peremajaan Karet Non Revitalisasi. Diakses pada 20 Oktober 2010 (<http://www.scribd.com>).
- Boerhendhy, dan Agustina. 2006. Potensi Pemanfaatan Kayu Karet Untuk Mendukung Peremajaan Perkebunan Karet Rakyat. Diakses pada 15 Oktober 2010. 11 Oktober 2010 (<http://www.pustaka-deptan.go.id>).
- Cahyono, B. 2010. Cara Sukses Berkebun Karet. Pusta Mina. Jakarta.
- Djohar, A. 2003. Pembelajaran Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. Diakses pada 18 Februari 2011. (<http://file.upi.edu/Direktori/E%20>).
- Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Ogan Komering Ulu. 2009.
- Junaidi. 2009. Jenis-jenis Karet Klon Unggul. Diakses pada 1 November 2010. (<http://www.yousaytoo.com>).
- Kamaluddin. 2009. Karet. Diakses pada 20 Oktober 2010 (<http://kamaluddin86.blogspot.com>).
- Marzuki. S. 1999. Dasar-Dasar Penyuluhan. Universitas Terbuka. Jakarta
- Portal Nasional Republik Indonesia. 2007. Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Selatan. Diakses pada 20 Oktober 2010 ([www.indonesia.go.id](http://www.indonesia.go.id)).
- Rakhmat, J. 2001. Psikologi Komunikasi. Edisi Revisi. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Ramdhani, N. 2008. Sikap dan Beberapa Definisi untuk Memahaminya. Diakses pada 10 Februari 2011. (<http://neila.staff.ugm.ac.id>).

- Rioardi. 2009. Karet (*Havea brasiliensis*) Budidaya dan Penanamannya. Diakses pada 17 Maret 2011. (<http://pangean.wordpress.com>)
- Sarwono, S. W. 2002. Teori-Teori Psikologi Sosial. Rajawali Pers. Jakarta
- Setyamidjaja, D. 2009. Karet. Kanisius. Yogyakarta.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sunarto dan Hartono. 2006. Perkembangan Peserta Didik. Rineka Cipta. Jakarta.
- Susanto, A. 2010. Perekonomian Ogan Komering Ulu dirasakan Belum Optimal. Diakses pada 15 Oktober 2010 ([http://okukab.go.id/perkebunan & kehutanan](http://okukab.go.id/perkebunan&kehutanan)).
- Tim Penebar Swadaya. 2008. Panduan Lengkap Karet. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Van den Ban, A.W. dan Hawskin, H.S. 2003. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Wikipedia. Perilaku manusia. 2011. Diakses pada 10 januari 2011. (<http://id.wikipedia.org>).
- Wikipedia. Psikologi. 2011. Diakses pada 18 Februari 2011. (<http://id.wikipedia.org>)